

LAMPIRAN II

Materi Sosialisasi

Bank Sampah Dukuh Kalimantanjung

“pengelolaan sampah berbasis masyarakat”

Oleh: Tim KKN UMY dan Warga Dusun Kalimantanjung

Bank sampah merupakan bagian dari program KKN Mahasiswa UMY bekerjasama dengan warga Dukuh Kalimantanjung yang fokus terhadap isu pengelolaan sampah. Didirikannya bank sampah tiada lain bertujuan untuk mengelola sampah khususnya sampah non organik (kertas, plastik, besi dan kaca) agar tidak menjadi limbah non organik yang merusak lingkungan. Adapun profil bank sampah yang akan didirikan di Dukuh Kalimantanjung adalah sebagai berikut.

I. Bank Sampah Dukuh Kalimantanjung

Bank sampah Dukuh Kalimantanjung merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang fokus dalam hal pengelolaan sampah dengan baik (produktif). Jika selama ini pengelolaan sampah di Dukuh Kalimantanjung hanya dikelola secara perorangan (dijual langsung ke pengepul sampah), maka dengan adanya bank sampah di Dusun Kalimantanjung sampah-sampah non organik (kertas, plastik, besi dan kaca) akan dikelola secara kelembagaan dengan bentuk pendirian bank sampah di Dukuh Kalimantanjung.

Dengan adanya bank sampah di Dukuh Kalimantanjung diharapkan warga Dukuh Kalimantanjung memiliki kesadaran yang baik akan pengelolaan sampah (pemisahan sampah organik dan non organik-seperti kertas, plastik, besi dan kaca) serta dapat memberikan keuntungan materiil (uang) dari sampah yang ditabung di bank sampah Dusun Kalimantanjung. Dinamakan bank sampah sebab tata cara penjualan sampah ke pengepul sampah sama seperti tata cara menabung di bank pada umumnya, warga menjual sampah-sampah non organik yang telah dipisahkan dalam tiga kategori yaitu sampah kertas, sampah plastik, sampah besi dan sampah kaca pada pihak bank sampah, kemudian bank sampah mencatat dan menjualnya kepada pengepul sampah. Dalam hal ini keuntungan dari penjualan sampah akan disimpan oleh Bank Sampah sebagai tabungan (deposit) dari penjual sampah (si penabung atau warga). Hal diatas adalah gambaran singkat mengenai profil bank sampah secara umum yang akan didirikan di Dukuh Kalimantanjung.

II. Bank Sampah Dukuh Kalimantanjung Ke Depan

Dengan adanya bank sampah yang akan didirikan di Dukuh Kalimantanjung harapan ke depan Dukuh Kalimantanjung dapat menjadi percontohan Dukuh yang tertib dan disiplin dalam hal pengelolaan sampah. Adanya bank sampah di Dukuh

Kalimantan merupakan sarana pendidikan bagi warga Dukuh Kalimantan untuk senantiasa menjaga lingkungan serta membiasakan mengelola sampah dengan baik khususnya dalam lingkup keluarga (anak). Selain itu dengan didirikannya bank sampah Dukuh Kalimantan diharapkan warga mendapatkan keuntungan (materiil-uang) dari menabung sampah yang dilakukan secara berkala. Jika pelaksanaan bank sampah dapat dilakukan secara berkelanjutan maka tidak mustahil Dukuh Kalimantan akan menjadi Dukuh percontohan dalam pengelolaan sampah dengan baik selain menjadi sarana pemberdayaan warga secara ekonomi (menghasilkan uang dengan cara menabung sampah).

III. Bagaimana Cara Menabung di Bank Sampah?

Cara menabung di bank sampah Dukuh Kalimantan tidaklah serumit cara menabung di Bank pada umumnya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Pertama, warga akan didatangi oleh tim sosialisasi bank sampah (Mahasiswa atau peserta KKN) untuk menjelaskan mengenai seluk beluk bank sampah.
2. Kedua, warga akan mengisi blangko formulir pendaftaran sebagai penabung di Bank Sampah.
3. Ketiga, warga akan diberikan perangkat bank sampah berupa buku tabungan dan plastik pemilahan pada saat sosialisasi bank sampah.
4. Yang keempat, warga diharapkan dapat membawa sampah non organik (kertas, plastik, besi dan kaca) yang telah dipilah sebelumnya pada saat hari jam kerja bank sampah.
5. Terakhir, keuntungan dari berat sampah non organik yang telah ditimbang oleh bank sampah akan dimasukkan ke dalam tabungan bank sampah sesuai dengan identitas penabungnya (si penabung).

Demikian materi sosialisasi bank sampah yang kami buat, semoga dengan adanya bank sampah di Dusun Kalimantan pengelolaan sampah dapat terlaksana demi menciptakan lingkungan yang asri.